MANAJEMEN PRODUKSI
SENI PERTUNJUKKAN

MANAJEMEN PRODUKSI SENI PERTUNJUKKAN

Manajemen Pertunjukan adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir.

Fungsi dari manajemen :

- **Perencanaan**

  Dalam perencanaan ini yang pertama dilakukan adalah menetapkan sasaran lalu memilih tindakan dari berbagai alternatif yang ada.

- **Pengorganisasian**

  Dalam proses ini dilakukan pengalokasian sumber daya, penyusunan jadwal kerja dan koordinasi antar unit-unit dalam suatu kepanitiaan.

- **Pengendalian**

  Pengendalian di sini berarti membandingkan perencanaan dengan realisasi. Lalu mengambil tindakan koreksi atas realisasi yang tidak sesuai dengan perencanaan.

PROSES PRODUKSI SENI PERTUNJUKAN:

- PEMBENTUKAN STAF PRODUKSI (KEPANITIAAN)

  Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, maka disusunlah sumberdaya kegiatan sesuai dengan kapasitas individu untuk mengisi formasi fungsional kepanitiaan. Panitia adalah sekelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan dan mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya. Tujuan apa yang ingin dicapai dalam kepanitiaan bersifat sementara dan jangka pendek, dalam artian bahwa kepanitiaan akan berakhir jikia kegiatan/tugas selesai.

Sumberdaya Kepanitiaan:

- **Produser**

  Produser bertanggung jawab atas kelangsungan kegiatan secara menyeluruh, menentukan suatu tema untuk memberi batasan dan memberi arah pada makna karakteristik dari kegiatan yang akan dilakukan. Tema dalam suatu kegiatan dapat diambil dari kejadian yang ada di lingkungan kita.

  Misalnya tema tentang Alam ("Go Green")

- **Manajer Produksi**

  Manajer Produksi harus selalu menyusun jadwal kerja atau yang biasa disebut *time schedule*. *Time schedule* berfungsi untuk menertibkan kinerja tiap divisi/bidang dalam kepanitiaan. Dengan *time schedule* kerja panitia ditarget sesuai waktu yang telah ditentukan dan hasilnya terukur.

  Manajer Produksi melakukan tugas kesekretariatan dan mengurus segala perijinan yang diperlukan.

  Manajer Produksi membawahi bidang Hospitality, Akomodasi, Transportasi, Dokumentasi, dll.

- **Manajer Keuangan**

  Manajer Keuangan bertanggung jawab mengelola sistem keuangan dan segala bentuk pengeluaran panitia.

- **Stage Manager**

  Stage manajer bertugas merumuskan atau menetapkan secara lebih detail pelaksanaan acara pada hari-H terutama pada konsep penampilan dan pengisi acara, tata panggung, tata lampu dan tata suara serta terjun langsung ke lapangan pada hari-H dan turun tangan langsung.

  Stage Manager harus menyusun *Run down* acara, adalah detail susunan acara dalam suatu kegiatan pada hari-H. Dalam run down tercantum secara detail person yang terlibat dan peralatan yang dibutuhkan dalam setiap penampilan serta keterangan-keterangan yang diperlukan.

- PRA PRODUKSI
    - PENENTUAN TEMA
    - PEMBUATAN TIME SCHEDULE
    - PENYUSUNAN RUN DOWN

- MASA PRODUKSI
    - PRA PEMENTASAN

      Dalam tahap ini dilakukan gladi bersih sebagai persiapan terakhir untuk menuju sebuah pementasan. Tujuan dari tahap ini adalah sebagai simulasi pada hari-H agar seluruh panitia yang terlibat siap untuk menghadapi kendala-kendala yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan pementasan.

    - PEMENTASAN

      Pada tahap ini seluruh panitia diharapkan fokus pada pertunjukan sesuai dengan *job description* masing-masing dan berkoordinasi dengan *stage manager* agar pementasan berjalan sesuai dengan *run down*.

- PASCA PRODUKSI

  Ketika tugas telah selesai dilaksanakan, ketika acara telah berakhir, kerja kepanitiaan belumlah berakhir. Karena masih harus dilakukan pertanggungjawaban dari kepanititaan dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). LPJ dimaksudkan untuk memastikan, apakah planning yang dilakukan pada awal kepanitiaan berjalan sebagaimana mestinya.